

**PENGARUH PENERAPAN MODEL TUTOR TEMAN SEBAYA
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KERJA
SAMA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN DI
MAN 1 OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Lia Kurniasari

NIM: 06051281924072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL TUTOR TEMAN SEBAYA
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KERJA
SAMA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN DI
MAN 1 OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Lia Kurniasari

NIM 06051281924072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303102019032021



**PENGARUH PENERAPAN MODEL TUTOR TEMAN SEBAYA
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KERJA SAMA
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN DI MAN 1 OKU
TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

Lia Kurniasari

NIM 06051281924072

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jumat, 6 Januari 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,

Mariyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303102019032021



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Kurniasari
NIM : 06051281924072
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Tutor Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Kerja Sama Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Lia Kurniasari

NIM. 06061281924072

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Tutor Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Kerja Sama Peserta didik Pada Pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2022



Lia Kurniasari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana. Sebagai bentuk rasa syukur, maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Ismiati dan Bapak Toyib yang telah banyak berkorban dan senantiasa memberikan cinta, semangat, dukungan finansial, serta doa-doanya yang selalu mengiringi saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa pendidikan saya.
2. Adikku tersayang Roro Isnandiyah, Semoga ini dapat menjadi motivasi kamu kedepannya dan semoga kita berdua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Kepada dosen pembimbingku Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., terimakasih telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada guru PPKn di MAN 1 OKU Timur bapak Gusman Rizky Wijaya S.Pd., terimakasih telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam proses penelitian.
5. Sahabat terbaikku yaitu Ulfatul Hasanah yang telah menjadi teman seperjuangan susah senang bersama, dan Yunda Anisa yang telah menemani selama hampir empat tahun. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan bantuan, dan selalu memberikan motivasi dalam hal apapun.
6. Aldi Suratman, terimakasih telah menjadi *support system* terbaik yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan pengertian dalam hal apapun.
7. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah kuat untuk berjuang hingga sampai dititik ini. Semoga tetap menjadi diri yang kuat.

Motto:

“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabarannmu dan tetaplah bersiap siaga, dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”.

(QS.Al-Imran: 200)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Secara Teoritis	9
1.4.2 Secara Praktis	9
1.4.2.1 Bagi Pendidik.....	9
1.4.2.2 Bagi Peserta didik	9
1.4.2.3 Bagi Sekolah	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Model Tutor Teman Sebaya.....	10
2.1.1 Teori Model Pembelajaran	10
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	10
2.1.2.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	10
2.1.2 Teori Model Tutor Teman Sebaya.....	12
2.1.3.1 Pengertian Model Tutor Teman Sebaya.....	12
2.1.3.2 Tujuan Model Tutor Teman Sebaya	12
2.1.3.3 Manfaat Model Tutor Teman Sebaya	13
2.1.3.4 Kriteria Tutor Model Teman Sebaya	14
2.1.3.5 Langkah-Langkah Penerapan Model Tutor Teman Sebaya.....	15
2.1.3.6 Kelebihan Model Tutor Teman Sebaya	18
2.1.3.7 Kelemahan Model Tutor Teman Sebaya	19
2.2 Teori Keterampilan Komunikasi.....	20

2.2.1	Pengertian Komunikasi.....	20
2.2.2	Kecakapan Keterampilan Komunikasi	20
2.2.3	Indikator Keterampilan Komunikasi	21
2.2.4	Jenis-Jenis Komunikasi	22
2.2.5	Komunikasi Efektif.....	23
2.2.6	Model-Model Komunikasi	23
2.2.7	Konteks Komunikasi	25
2.2.8	Hambatan dalam Proses Komunikasi	26
2.3	Teori Keterampilan Kerja Sama	26
2.3.1	Pengertian Kerja Sama	26
2.3.2	Kecakapan Keterampilan Kerja Sama	27
2.3.3	Indikator Keterampilan Kerja Sama	28
2.3.4	Manfaat Keterampilan Kerja Sama	30
2.4	Kerangka Berpikir.....	32
2.5	Alur Penelitian	35
2.6	Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		37
3.1	Metode Penelitian	37
3.2	Variabel Penelitian.....	37
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.2.1	DOV Model Tutor Teman Sebaya.....	38
3.2.2	DOV Keterampilan Komunikasi	40
3.2.3	DOV Keterampilan Kerja Sama	42
3.4	Populasi dan Sampel	44
3.3.1	Populasi Penelitian	44
3.3.2	Sampel Penelitian	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6.1	Teknik Angket	46
3.6.2	Teknik Observasi.....	46
3.6.3	Teknik Dokumentasi.....	47
3.6	Uji Instrumen Penelitian	48
3.7.1	Uji Validitas.....	48
3.7.2	Uji Reliabilitas	48
3.7	Analisis Data.....	49
3.7.1	Uji Prasyarat	49
3.7.1.1	Uji Normalitas.....	49
3.7.1.2	Uji Homogenitas	49
3.7.2	Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	51
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	56
4.2.1.1 Gambaran Umum MAN 1 OKU Timur.....	56
4.2.1.2 Struktur Organisasi MAN 1 OKU Timur	57
4.2.1.3 Data Peserta Didik MAN 1 OKU Timur	58
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian.....	59
4.2.2.1 Uji Validitas Instrumen.....	59
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	60
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket	61
4.2.3.1 Deskripsi Data Hasil Angket Keterampilan Komunikasi	64
4.2.3.1.1 Mengartikulasikan Pikiran dan Gagasan secara Efektif Menggunakan Lisan dalam Berbagai Bentuk dan Konteks	64
4.2.3.1.2 Mendengarkan secara Efektif untuk Menguraikan Makna, Pengetahuan, Nilai, Sikap, dan Tujuan.....	65
4.2.3.1.3 Berkomunikasi untuk Berbagai Tujuan seperti Menginformasikan, Menginstruksikan, Memotivasi, dan Meyakinkan.....	66
4.2.3.1.4 Memanfaatkan Berbagai Media dan Teknologi dan Mengetahui Cara Menilai Efektivitasnya dan Dampaknya	68
4.2.3.1.5 Berkomunikasi secara Efektif di Lingkungan yang Beragam.....	68
4.2.3.2 Deskripsi Data Hasil Angket Kerja Sama.....	69
4.2.3.2.1 Menunjukkan Kemampuan Bekerja secara Efektif dalam Kelompok.....	69
4.2.3.2.2 Menghormati Sesama Anggota Kelompok.....	70
4.2.3.2.3 Bersedia Membantu Kelompok dalam Membuat Keputusan untuk Mencapai Tujuan Bersama	71
4.2.3.2.4 Bertanggung Jawab Bersama untuk Kerja Kolaboratif dalam Kelompok.....	72
4.2.3.2.5 Berkontribusi untuk Tugas yang Telah Ditetapkan Setiap Anggota Kelompok.....	73
4.2.4 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	75
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	76
4.3.1 Uji Prasyarat	76
4.3.2.1 Uji Normalitas Data	76
4.3.2.2 Uji Homogenitas Data.....	78

4.3.2 Uji Hipotesis	79
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran	91
5.2.1 Bagi Pendidik	91
5.2.2 Bagi Peserta Didik.....	91
5.2.3 Bagi Sekolah.....	92
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	5
Tabel 3.1	Desain Penelitian	37
Tabel 3.2	DOV Model Tutor Teman Sebaya.....	39
Tabel 3.3	DOV Keterampilan Komunikasi	41
Tabel 3.4	DOV Keterampilan Kerja Sama	43
Tabel 3.5	Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.6	Sampel Penelitian	45
Tabel 3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	47
Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	55
Tabel 4.2	Rincian Jumlah Peserta Didik MAN 1 OKU Timur	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Komunikasi	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keterampilan Kerja Sama	60
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Angket Sebelum Perlakuan dan Setelah Perlakuan Keterampilan Komunikasi dan Kerja Sama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Angket Sebelum Perlakuan dan Setelah Perlakuan Keterampilan Komunikasi dan Kerja Sama Peserta Didik Kelas Kontrol	62
Tabel 4.7	Mengartikulasikan Pikiran dan Gagasan Secara Efektif Menggunakan Lisan dalam Berbagai Bentuk dan Konteks	64
Tabel 4.8	Mendengarkan Secara Efektif untuk Menguraikan Makna, Pengetahuan, Nilai, Sikap, dan Tujuan	66
Tabel 4.9	Berkomunikasi untuk Berbagai Tujuan seperti Menginformasikan, Menginstruksikan, Memotivasi, dan Meyakinkan	67
Tabel 4.10	Memanfaatkan Berbagai Media dan Teknologi dan Mengetahui dengan Cara Menilai Efektivitasnya dan Dampaknya	68
Tabel 4.11	Berkomunikasi secara Efektif di Lingkungan yang Beragam	69
Tabel 4.12	Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Angket Keterampilan Komunikasi	69
Tabel 4.13	Menunjukkan Kemampuan Bekerja secara Efektif dalam Kelompok.....	70
Tabel 4.14	Menghormati Sesama Anggota Kelompok.....	71
Tabel 4.15	Bersedia Membantu Kelompok dalam Membuat Keputusan untuk Mencapai Tujuan Bersama.....	72
Tabel 4.16	Bertanggung Jawab Bersama untuk Kerja Kolaboratif dalam Kelompok.....	73
Tabel 4.17	Berkontribusi untuk Tugas yang Telah Ditetapkan Setiap Anggota Kelompok.....	74
Tabel 4.18	Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Angket Keterampilan Kerja Sama	75
Tabel 4.19	Hasil Uji Normalitas Data Keterampilan Komunikasi	77
Tabel 4.20	Hasil Uji Normalitas Data Keterampilan Kerja Sama	77
Tabel 4.21	Hasil Uji Homogenitas Data Keterampilan Komunikasi.....	78
Tabel 4.22	Hasil Uji Homogenitas Data Keterampilan Kerja Sama.....	79

Tabel 4.23 Hasil Uji Hipotesis Data Keterampilan Komunikasi	80
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis Data Keterampilan Kerja Sama.....	80
Tabel 4.25 Kriteria Keterampilan Komunikasi.....	83
Tabel 4.26 Kriteria Keterampilan Kerja Sama.....	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.5 Kerangka Berpikir	34
Bagan 2.6 Alur Penelitian	35

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Rekapitulasi Data Observasi Penerapan Model Tutor Teman Sebaya	76
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi	98
Lampiran 2. Surat Validasi Judul Skripsi	99
Lampiran 3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	100
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	102
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan	103
Lampiran 6. Surat Persetujuan Penelitian MAN 1 OKU Timur	104
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	105
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	106
Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Observasi	134
Lampiran 10. Lembar Observasi	137
Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Angket	139
Lampiran 12. Instrumen Angket	143
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	148
Lampiran 14. Dokumentasi	151
Lampiran 15. Hasil Pemeriksaan Plagiat Universitas Sriwijaya	152
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi	153

Pengaruh Penerapan Model Tutor Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Kerja Sama Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur

Oleh

Lia Kurniasari

Nomor Induk Mahasiswa: 06051281924072

Pembimbing: Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model tutor teman sebaya terhadap keterampilan komunikasi dan kerja sama peserta didik pada pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas X dengan jumlah 427 peserta didik, dengan sampel penelitian kelas X.6 dan X.9 yang berjumlah 72 peserta didik diambil menggunakan teknik *non probability* jenis *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket skala *likert*, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penerapan model tutor teman sebaya berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi dan kerja sama peserta didik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 26 didapatkan nilai signifikan sebesar 0,00 dengan nilai (α) sebesar 0,05. Dengan demikian hasil yang diperoleh adalah $\text{sig. } 0.00 < 0,05$ maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model tutor teman sebaya terhadap keterampilan komunikasi dan kerja sama peserta didik pada pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU timur.

Kata Kunci: Tutor Teman Sebaya, Komunikasi, Kerja Sama

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303102019032021

The Effect of Applying the Peer Tutor Model on Students' Communication and Cooperation Skills in Civic Education Learning at MAN 1 OKU Timur

By

Lia Kumiasari

Student Identification Number: 06051281924072

Supervisor: Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Program Study: Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying the peer tutoring model to students' communication and collaboration skills in Civics learning at MAN 1 OKU Timur. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method consisting of an experimental class and a control class. The population in this study was all of class X with a total of 427 students, with a research sample of class X.6 and X.9 totaling 72 students taken using a non-probability technique of purposive sampling. Data collection techniques in this study used a Likert scale questionnaire, observation, and documentation. Based on the results of this study, the application of the peer tutoring model affects students' communication and collaboration skills. This is proven based on the results of hypothesis testing using the independent sample t-test with the help of SPSS version 26 obtained a significant value of 0.00 with a value (α) of 0.05. Thus the results obtained are sig. 0.00 < 0.05 then the decision taken is that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an effect of applying the peer tutor model to the communication skills and cooperation of students in Civics learning at MAN 1 OKU Timur.

Keywords: Peer Tutor, Communication, Cooperation

Approve Off,
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303102019032021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi dan informasi memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan, khususnya pada aspek pembelajaran yang dituntut untuk semakin berkualitas dalam menciptakan sumber daya manusia. Pembelajaran abad 21 menjadi salah satu terobosan baru dalam bidang pendidikan untuk menghadapi tantangan kehidupan Era Revolusi Industri 4.0 dan untuk menghadapi *Era Society* 5.0 dengan mempersiapkan generasi yang pembelajarannya untuk menciptakan keterampilan belajar sebagai upaya dalam mencapai tujuan dan fungsi pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Lase (2019) pendidikan menjadi tombak utama dalam menjalani Revolusi Industri 4.0 dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi dengan menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21.

Pembelajaran abad 21 ini menginginkan manusia yang tangguh, berwawasan luas, dan keterampilan yang berpusat pada peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kontekstual dan terintegrasi pada masyarakat (Mardhiyah dkk., 2021). Keterampilan komunikasi dan kerja sama terintegrasi di dalam Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pasal 10 Bagian Kedua Pelaksanaan Pembelajaran dalam Suasana Belajar yang Interaktif yang memuat mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar yang interaktif dengan cara menjalin interaksi dialog antara peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan pendidik, interaksi aktif dengan lingkungan belajar, serta menjalin kerja sama dalam menumbuhkan sikap gotong royong (Kemdikbud RI, 2022).

Salah satu keterampilan pembelajaran abad 21 yaitu keterampilan komunikasi. *Pacific Police Research Center* (dalam Zubaidah, 2018) mengemukakan pendapat bahwa keterampilan komunikasi yang menggunakan bahasa lisan maupun tertulis serta kerja sama yang dilaksanakan secara efektif

menjadi acuan dalam keterampilan komunikasi. Perlu teknik dan strategi untuk menjalin komunikasi yang efektif yaitu melalui kegiatan belajar, karena komunikasi erat kaitannya dengan kegiatan sosial. Pengembangan keterampilan melalui pembelajaran dapat dilakukan secara terintegrasi dalam pengajaran dan materi serta dapat secara eksplisit. Dalam pembelajaran dapat memberi stimulus yang dapat melatih keterampilan komunikasi seperti mendengarkan, membaca, mengamati, menganalisis informasi serta memecahkan masalah melalui bahasa dan tulisan.

Menurut *Berryessa Union School District Education Services, 21st Century Learning and the 4C* (dalam Zubaidah, 2018) mengemukakan pendapat mengenai upaya dalam mengoptimalkan keterampilan komunikasi peserta didik yang efektif melalui belajar dalam berkomunikasi menggunakan media berbasis digital dan melalui lingkungan, membagikan informasi melalui media digital dan lingkungan sekitar, serta mengkomunikasikan ide dengan jelas menggunakan media digital.

Keterampilan kerja sama juga merupakan salah satu keterampilan abad 21. Menurut Kivunja (dalam Zubaidah, 2018) mengemukakan pendapatnya mengenai kecakapan keterampilan kerja sama yang dikembangkan melalui pembelajaran yaitu tanggung jawab untuk bekerja sama, menghargai perbedaan pendapat, dapat bekerja secara tim dengan efektif dan fleksibel, serta dapat berkompromi sesama anggota tim. Keterampilan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran menjadikan peserta didik untuk berinteraksi satu dengan lainnya dalam hal membantu dan mengerjakan tugas tertentu (Bunawan, 2018). Keterampilan kerja sama dapat mengembangkan interaksi antar peserta didik, dapat mengembangkan metakognisi peserta didik melalui diskusi, debat, dan merumuskan ide dengan berpikir tingkat tinggi.

Keterampilan komunikasi dan kerja sama dalam pembelajaran dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran yang tepat. Berkenaan dengan hal tersebut, maka jenis model pembelajaran yang bisa mendukung kegiatan pembelajaran secara komunikatif, aktif, serta kolaboratif adalah model tutor teman sebaya. Pada model pembelajaran ini menggunakan teman sebaya sebagai tutor dalam proses pembelajaran. Model tutor teman sebaya dilaksanakan dengan

memanfaatkan peserta didik sebaya yang kemampuannya lebih tinggi dalam suatu kelompok untuk menjadi tutor bagi teman-teman kelompoknya, yang terdiri dari 4 sampai 6 peserta didik mengenai materi yang teman-teman kelompoknya belum jelas dan juga mengenai tugas yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran akan bersifat kolaboratif dan komunikatif bukan kompetitif (Nurlizawati, 2019). Menurut Istarani (dalam Handayani, 2018) model pembelajaran tutor teman sebaya bermanfaat bagi guru karena memudahkan dan membantu dalam kegiatan mengajar berupa meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga kemauan belajar peserta didik juga meningkat, meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, meningkatkan interaksi peserta didik dari kegiatan belajar berupa komunikasi dan kerja sama peserta didik, dan menumbuhkan sikap sosial dari kegiatan belajar yang juga mencakup kegiatan sosial.

Pembelajaran di setiap sekolah menerapkan model dan metode yang berbeda, terdapat sekolah yang menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru, dan sekolah yang menerapkan metode diskusi namun peserta didiknya kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penerapan model pembelajaran tutor sebaya diharapkan peserta didik mampu menjalin komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru. Dengan memanfaatkan teman sebaya sebagai tutor dapat menjadi solusi untuk peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khususnya peserta didik yang mempunyai kepribadian pemalu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang belum dipahami, sehingga pada umumnya peserta didik lebih memilih untuk bertanya kepada temannya yang dianggap sudah memahami materi tersebut, hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan antar teman sebaya lebih mudah dipahami serta kedekatan interpersonal antara teman sebaya juga menjadi pendukung untuk menjalin komunikasi dan kerja sama peserta didik tanpa adanya rasa canggung dan takut.

Bagi peserta didik yang menjadi tutor dapat lebih mengaktualisasikan kemampuannya untuk membantu sesama teman dalam belajar sehingga

menimbulkan keterampilan kerja sama dengan tujuan saling bertanggung jawab dalam belajar. Maka dengan diterapkan model pembelajaran tutor sebaya akan menjadikan pembelajaran berpusat kepada peserta didik dan peserta didik akan aktif dalam pembelajaran, serta dapat terintegrasi beberapa keterampilan abad 21 yaitu keterampilan komunikasi dan kerja sama.

Uraian diatas diperkuat dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah Penelitian pertama oleh Nurlizawati (2019) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Tutor Teman Sebaya di SMAN 1 Pasaman, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran tutor teman sebaya terlihat di aspek kognitif, peserta didik menjadi lebih mudah untuk memahami materi karena melalui model ini membangun potensi pengorganisasian materi secara mandiri melalui bantuan tutor karena psikologis antara tutor dan tute yang sebaya, selain itu aspek afektif memberikan dampak positif dengan terjalinnya interaksi antara guru dan peserta didik yang semakin meningkat, dan pada aspek psikomotorik terjadi peningkatan pada keterampilan komunikatif dan kolaboratif peserta didik.

Penelitian kedua oleh Astina (2020) yang berjudul Hubungan Sikap dan Kemampuan Kerjasama Terhadap Pembelajaran *Online* Menggunakan Pendekatan Tutor Teman Sebaya Pada Materi Siklus Sel Mata Kuliah Biologi Sel di IAIN Pangka Raya, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan tutor sebaya kemampuan kerja sama dalam pembelajaran online memberikan hubungan antara sikap dengan keterampilan kerja sama terhadap hasil belajar memberikan hubungan yang positif baik secara hipotesis maupun secara keseluruhan.

Penelitian ketiga oleh Maharani dkk. (2020) yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dalam *E-Learning Schoology* Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa dalam penerapan model *Teams Games Tournament* dalam *schoology* berpengaruh lemah terhadap keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa dengan persentase 8,3% dan 3,8%.

Penelitian keempat oleh Hayati dkk (2018) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik Sekolah Dasar, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa melalui model tutor teman sebaya dapat meningkatkan komunikasi matematis peserta didik yang signifikan melalui kegiatan diskusi. Komunikasi peserta didik yang baik ditunjukkan dengan aktif dalam kegiatan diskusi sehingga memiliki nilai yang tinggi.

Penelitian kelima oleh Mawarida Syarofin (2018) yang berjudul Peningkatan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Siswa di Dalam Kelas Melalui Metode Mengajar Tutor Sebaya (*Peer Teaching Method*) Bidang Studi Biologi Pada Siswa Kelas VIII B SMP Raden Fatah Batu, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa pada siklus ke II.

Penelitian keenam oleh Ningrum (2018) yang berjudul Efektifitas Penerapan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Terhadap Tingkat Komunikasi Peserta didik Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung, hasil dari penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan bahwa model tutor teman sebaya dapat meningkatkan komunikasi peserta didik kelas XI IPS1 di SMA Pasundan 8 Bandung. Berikut ini merupakan tabel persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurlizawati (2019) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Tutor Teman Sebaya di SMAN 1 Pasaman	Fokus penelitian dan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh penerapan model tutor teman sebaya terhadap keterampilan komunikasi dan kerja sama.	Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif untuk mengimplementasikan <i>lesson study</i> .
2.	Astina (2020) yang berjudul Hubungan Sikap dan Kemampuan Kerjasama Terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Menggunakan	Penggunaan variabel penelitian berupa model tutor teman sebaya terhadap keterampilan kerja sama peserta didik.	Jenis penelitian regresi dan fokus penelitian untuk melihat hubungan tutor teman sebaya terhadap sikap

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Pendekatan Tutor Teman Sebaya Pada Materi Siklus Sel Mata Kuliah Biologi Sel di IAIN Pangka Raya.	Selain itu, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif.	dan kerja sama dalam pembelajaran online.
3.	Maharani dkk. (2020) yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> Dalam <i>E-Learning Schoology</i> Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa.	Variabel Y1 dan Y2 yang digunakan dalam penelitian ini sama yakni keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Dan teknik pengumpulan data menggunakan angket skala likert.	Fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model <i>Teams Games Tournament</i> Dalam <i>E-Learning Schoology</i> .
4.	Hayati dkk (2018) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik Sekolah Dasar.	Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan komunikasi. Selain itu, pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif.	Fokus penelitian lebih kepada kemampuan komunikasi matematis.
5.	Mawarida Syarofin (2018) yang berjudul Peningkatan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Siswa di Dalam Kelas Melalui Metode Mengajar Tutor Sebaya (<i>Peer Teaching Method</i>) Bidang Studi Biologi Pada Siswa Kelas VIII B SMP Raden Fatah Batu	Tujuan penelitian dalam penerapan model tutor teman sebaya dalam peningkatan komunikasi peserta didik.	Fokus penelitian mengacu pada komunikasi dan kepercayaan diri, selain itu, penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK).
6.	Ningrum (2018) yang berjudul Efektifitas Penerapan Metode Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Terhadap Tingkat Komunikasi Peserta didik Kelas XI	Tujuan penelitian untuk melihat hasil dari penerapan metode tutor sebaya terhadap komunikasi peserta didik.	Fokus dalam penelitian untuk melihat keefektifan dari penerapan metode tutor teman sebaya terhadap komunikasi peserta didik.

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
IPS 1	Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung.		

Peneliti melakukan studi pendahuluan ditiga sekolah yaitu SMA Negeri 10 Palembang, MTS YPI Darul Huda Lubuk Harjo, dan MAN 1 OKU Timur. Studi pendahuluan yang pertama dilaksanakan pada 23 Agustus 2022 di SMA Negeri 10 Palembang dengan wawancara pada guru mata pelajaran PPKn, berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran PPKn menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu, dalam menggunakan metode diskusi kondisi peserta didik menjadi pasif namun memiliki keterampilan bekerjasama dalam kategori sedang dengan cara diberi giliran dalam kelompok. Interaksi peserta didik akan menjadi aktif apabila menerapkan metode tanya jawab dengan cara berpedoman dengan buku paket PPKn.

Studi pendahuluan yang kedua dilaksanakan pada 24 Agustus 2022 di MTS YPI Darul Huda Lubuk Harjo dengan wawancara pada guru mata pelajaran PPKn. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn peneliti memperoleh informasi mengenai metode pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Metode yang sering digunakan di sekolah tersebut merupakan metode diskusi dikarenakan sekolah tersebut 99% peserta didiknya anak pesantren sehingga metode diskusi menjadi metode yang paling tepat sehingga peserta didik dapat aktif dalam belajar. Dalam proses pembelajaran PPKn keaktifan peserta didik dalam kategori sedang. Namun, apabila menggunakan metode diskusi terdapat kendala dalam proses pembelajaran PPKn yakni ada beberapa peserta didik yang tidur.

Studi pendahuluan yang ketiga dilaksanakan pada 30 Agustus 2022 di MAN 1 OKU Timur dengan wawancara pada guru mata pelajaran PPKn, berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran PPKn menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Dalam proses diskusi interaksi peserta didik hanya didominasi oleh peserta didik yang aktif saja, sehingga peserta didik yang pasif perlu diberi

kesempatan dikarenakan peserta didik yang diam belum tentu tidak bisa namun memang peserta didik tersebut introvert, sehingga diperlukan fasilitator yang memiliki kedekatan sosial dengan peserta didik seperti teman sebayanya sehingga peserta didik yang introvert akan menjadi terbuka terhadap temannya. Selain berdasarkan wawancara, peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan menyebar angket studi pendahuluan, berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas X di MAN 1 OKU Timur memiliki keterampilan komunikasi sebesar 56,41% dan keterampilan kerja sama 64,21%.

Berdasarkan studi pendahuluan ditiga sekolah tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian di MAN 1 OKU Timur dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Tutor Teman Sebaya terhadap Keterampilan Komunikasi dan Kerja Sama Peserta didik Pada Pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran tutor teman sebaya terhadap keterampilan komunikasi peserta didik pada pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran tutor teman sebaya terhadap keterampilan kerja sama peserta didik pada pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tutor teman sebaya terhadap keterampilan komunikasi peserta didik pada pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur.

2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tutor teman sebaya terhadap keterampilan kerja sama peserta didik pada pembelajaran PPKn di MAN 1 OKU Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dikembangkan dan menjadi sumber referensi dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan tantangan pembelajaran abad 21.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat penelitian secaraT praktis sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan agar guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menambah wawasan pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai tantangan pembelajaran abad 21.

1.4.2.2 Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama dalam mewujudkan keterampilan pembelajaran abad 21.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai model pembelajaran tutor teman sebaya sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama peserta didik, dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineneo, P., Yohana, R., Rowa, Y., & Ovaritus, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa The Effect Models Of People's Tutor Learning On Mathematics Learning Achievement Of Students. In *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika* (Vol. 61, Nomor 1). <https://Journal.Unwira.Ac.Id/Index.Php/Asimtot>
- Agusta, A. R., Setyosari, P., & Sa'dijah, C. (2018). Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(4), 453–459. [Http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/10745](http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/10745)
- Astina, O. : (2020). *Hubungan Sikap Dan Kemampuan Kerjasama Terhadap Pembelajaran Online Menggunakan Pendekatan Tutor Teman Sebaya Pada Materi Siklus Sel Mata Kuliah Biologi Sel Di Iain Palangka Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). In *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education* (Vol. 6, Nomor 1). Online. [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Tarbawy/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Tarbawy/Index)
- Bunawan, W. (2018). Collaborative Inquiry For 4c Skills Related Papers. *Proceedings Of The 3rd Annual International Seminar On Transformative Education And Educational Leadership (Aisteel 2018)*, 440–445. [Http://Creativecommons.Org/Licenses/By-Nc/4.0/](http://Creativecommons.Org/Licenses/By-Nc/4.0/)
- Dewi, S. S., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2020). Penerapan Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Kelas Tinggi. *Jurnal Utile*, 6(1), 86–91.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52.
- Falchikov, N. (2001). *Learning Together Peer Tutoring In Higher Education*. Routledgefalmer.
- Fauziah, S., & Hendriani, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 11, 196–210. [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jpgsd/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jpgsd/Index)
- Handayani, T. S. (2018). *Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hayati, Y. L. S., Djatmika, E. T., & As'ari, A. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan*

Pengembangan, 3(8), 1056–1058.
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i8.11463>

- Indriyani, U., Supriatna, N., & Sumantri, Y. K. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Strategi Giving Question Getting Answer. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 85–94.
<https://doi.org/10.17509/Factum.V9i1.23071>
- Karo, K. B. (2022). Penggunaan Metode Tutor Sebaya Selama Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Aquinas*, 5(1), 142–152. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/aquinas/index>
- Kawung Inten, D., Hermawan, R., & Kurniasih, K. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 444–451.
- Kemdikbud Ri. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah. In *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Vol. 1, Nomor 69, Hal. 5–24).
- Khasanah, M. M., Pangestu, A. B., Intantiasari, I., Hp, N. S., Susanti, F., & Prayitno, B. A. (2018). Profil Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas Vii Di Salah Satu Smp Swasta Di Magelang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 132.
<https://doi.org/10.24114/jpb.v7i2.10050>
- Khoerunnisa, P., Syifa, & Aqwal, M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Nomor 1).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan Kerjasama Siswa Dengan Metode Jigsaw. *Konselor*, 7(1), 26–30. <https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>
- Lase, D. (2019). Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal Sunderman*, 1(1), 28–43. [10.1109/Ithet.2016.7760744](https://doi.org/10.1109/Ithet.2016.7760744)
- Maharani, S. A., Nurjanah, N., & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Dalam E-Learning Schoology Terhadap Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1), 1–10.
- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 609. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021).

- Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/Lectura.V12i1.5813>
- Mawarida Syarofin, Y. (2018). *Peningkatan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri Siswa Di Dalam Kelas Melalui Metode Mengajar Tutor Teman Sebaya (Peer Teaching Method) Bidang Studi Biologi Pada Siswa Kelas Viii B Smp Raden Fatah Batu*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2(1), 14–23.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Munthe, A. P., & Naibaho, H. P. (2019). Manfaat Dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 138–147. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2019.V9.I2.P138-147>
- Ningrum, W. (2018a). Efektifitas Penerapan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Terhadap Tingkat Komunikasi Peserta Didik Kelas Xi Ips 1 Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Pasundan 8 Bandung. In *Fkip Unpas*.
- Nurlizawati, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Di Sman 1 Pasaman. *Jurnal Socius: Journal Of Sociology Research And Education*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.24036/Scs.V6i1.127>
- Oktarina, Y. & Yudi, A. (2017). *Komunikasi Dalam Perpektif Teori Dan Praktik*. Deepublish.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/Re.V8i2.2357>
- Putri, A., Enawaty, E., & Lestari, I. (2018). Deskripsi Keterampilan Komunikasi Siswa Sma Negeri 9 Pontianak Melalui Metode Praktikum Pada Materi Ksp. *Jurnal Edukasi*, 32(1), 1–11.
- Rosanti, D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.26418/Jpmipa.V9i2.26773>
- Satriyanto, B., Usaha, S., Menengah, P., & Sorong, S. (2022). Peningkatan Prestasi Dan Aktifitas Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Materi Pelajaran Pengujian Mutu Hasil Perikanan Kelas 3 Semester 6 Program Studi Tphp Di Supm N Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 10(1).
- Shilphy A Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.

- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model Dan Bentuk Model Pembelajaran (Tinjauan Pustaka) Oleh Ni Made Sueni. *Wacana Saraswati*, 19(1). <https://doi.org/10.46444/Wacanasaraswati.V19i1.35>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Tekad, T., & Pebriana, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Team-Based Project Terhadap Keterampilan Komunikasi Dan Keterampilan Kolaborasi Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Ptk Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/Ptk.V7i2.5445>
- Toto Sutarto Gani Utari, Cita Tresnawati, G. N. A. (2020). Inovasi Pendidikan Melalui Model Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 261–277. <https://doi.org/10.47453/Eduprof.V2i2.37>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills Learning For Life In Our Times*. Jossey-Bass.
- Wijaya, R. P. N. A. S. W., Indrawati, M., & Rinanto, Y. (2019). Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Dan Think Pair Share (Tps). *Proceeding Biology Education Conference*, 16(1), 64–68.
- Wulandari, H., Dewi, P. S., & Purwara, H. B. (2018). Penerapan Interprofessional Education (Ipe) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Kerjasama Tim. *Jurnal Kesehatan*, 79–88. <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/penerapan-interprofessional-education-ipe-untuk-meningkatkan-ketrampilan-kerjasama-tim-2/>
- Zubaidah, S. (2018). *Mengenal 4c: Learning And Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 I Scientific Inquiry In Lecture View Project Research-Based On Herbs Exploration And Use Of Animal Models : Nature Materials Towards Supporting Evidence Based Medicine View Project*. <https://www.researchgate.net/publication/332469989>